

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Pengalaman Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal

Chrisdahner Edoardo Gultom¹, Irwansyah Putra², Muthya Rahmi Darmansyah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen,
Universitas Medan Area, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article history: Received April 3, 2025 Revised April 17, 2025 Accepted April 25, 2025 Keywords: Entrepreneurial Skills Experience Business Success	This study aims to determine "The Effect of Entrepreneurial Skills and Experience on Barbershop Business Success in Medan Sunggal District". Where entrepreneurial skills are success in practicing the abilities acquired by an entrepreneur in terms of applying knowledge and good personal qualities to carry out entrepreneurial activities, experience is the knowledge that entrepreneurs have gained through a series of business activities that have been carried out, while business success is a situation where a business is at a better point than the previous situation and in that position the business has been able to achieve the expected goals. This study adopts a causal associative quantitative research type. The data used in this study is primary data so that data collection is done by distributing research questionnaires to 35 Barbershop businesses in Medan Sunggal District using saturated sampling techniques. Based on the results of the partial test (t test) it is concluded that partially entrepreneurial skills have a positive and significant effect on business success and partially experience has a positive and significant effect on business success. Based on the results of the simultaneous test (F test) it is concluded that simultaneously entrepreneurial skills and experience simultaneously have a positive and significant effect on the success of the Barbershop business in Medan Sunggal District. In the coefficient of determination (R²) test, it can be seen that the Adjusted R Square value is 0.592. Thus describing that the value of the variance owned by the business success of the entrepreneurial skills and experience variables is 59.2% and the remaining 40.8% is influenced by other variables or factors not examined and not explained in this study.



Corresponding Author:

Chrisdahner Edoardo Gultom,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area, Indonesia
Jl. Sei Rahayu/Jl. Setia Budi No. 79 B Medan, 20223, Indonesia.
Email: chris.dahner@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangatlah penting dalam konsep perekonomian negara berkembang. UMKM memiliki keunggulan dalam memberikan nilai tambah di berbagai sektor, khususnya di sektor jasa (Bakrie et al., 2024). Pertumbuhan UMKM di sektor jasa ditemukan memiliki perkembangan yang semakin pesat. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk memasuki sektor jasa juga semakin meningkat (Lumempow et al., 2021). Terlebih lagi diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia sangat besar dan terus bertambah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional (Munthe et al., 2023).

Perkembangan UMKM di sektor jasa seperti Barbershop. Yang pada dasarnya sama dengan tukang cukur tradisional, namun perbedaannya terletak pada perlengkapan yang ditawarkan. Barbershop menawarkan suasana nyaman dengan ruangan ber-AC dan fasilitas lengkap seperti majalah sambil menunggu. Ada juga beberapa perbedaan lain Barbershop dengan tukang pangkas pada umumnya yaitu tempat pangkas rambut biasa umumnya hanya menyediakan layanan potong rambut saja. Berbeda dengan Barbershop, salon rambut ini juga menawarkan layanan seperti pijat refleksi, cuci rambut, perawatan, facial, dan pewarnaan rambut (Jember, 2022).

Barbershop umumnya hanya melayani kebutuhan perawatan pria saja untuk mendapatkan gaya rambut yang dianggap ideal bagi mereka. Layanan barbershop ini tidak mengenal usia atau profesi tertentu karena terbuka untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak, pelajar, remaja hingga orang tua. Barbershop menawarkan dua layanan potong rambut dengan kualitas bintang 5 namun harga terjangkau (Ripan & Soliha, 2023).

Keberhasilan dalam bisnis sendiri ditandai dengan adanya peningkatan pada penjualan, bertambahnya jumlah produksi, serta peningkatan laba atau keuntungan yang diraub oleh suatu bisnis. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya kerja keras para pelaku usaha yang tercermin berdasarkan dimilikinya keterampilan berwirausaha serta pengalaman usaha yang mendukung individu tersebut untuk mengembangkan bisnisnya (Indarto et al., 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dalam jangka waktu yang panjang yaitu selain karakteristik dan kemampuan, keterampilan juga merupakan poin penting untuk menduduki puncak usaha. Oleh karena itu, keterampilan seorang wirausahawan sangat dibutuhkan untuk membangun, mengembangkan, dan mencapai keberhasilan usaha terutama di bidang industri jasa karena dengan keterampilan yang memadai akan membantu usaha untuk berhasil (Sari et al., 2023).

Selain keterampilan, pengalaman berwirausaha juga salah satu hal penting untuk mencapai keberhasilan usaha yang diindikasikan berdasarkan lama waktu/masa kerja, yang mana didefinisikan bahwa semakin lama seorang wirausahawan menjalankan usahanya, maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya. Alhasil pelaku usaha tersebut akan menjadi semakin sensitif terhadap informasi dan pemilihan strategi apa saja yang mereka perlukan untuk menjalankan usahanya (Kurniawati et al., 2023).

Namun, sejalan dengan perkembangan barbershop yang terjadi secara terus menerus, justru meningkatnya omset usaha barbershop di Medan sendiri terbelang musiman seperti halnya pada hari-hari menjelang peringatan hari besar keagamaan. Omset bisnis cukur rambut atau barbershop di Kota Medan, Sumatera Utara (Sumut) mengalami peningkatan hingga 100 persen menjelang Lebaran. Petugas barbershop di Kota Medan mengatakan hari raya keagamaan seperti Idul Fitri merupakan saat yang sangat menguntungkan bagi para pemilik usaha barbershop sehingga menjadi hari yang ditunggu-tunggu oleh para penyedia jasa cukur rambut ini. Jika di hari biasa, hanya 15-25 orang yang bercukur, namun bisa meningkat menjadi 30-45 orang menjelang Idul Fitri (Masayu Endang, 2020). Hal seperti ini lah yang menjadi salah satu fenomena terkait keberhasilan bisnis Barbershop di Medan Sunggal.

Dari pada itu, berdasarkan research gap tersebut, maka perlunya dilakukannya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti merasa terdorong untuk membahas dan melakukan pengujian ulang dengan judul penelitian "Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Pengalaman Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal".

2. METODE

Desain penelitian disebut juga dengan rangkaian metode mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Yang mana penelitian kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berformatkan angket untuk mengolah data dan kemudian menjadikannya serangkaian informasi yang terorganisir.

Sedangkan penelitian asosiatif ialah suatu masalah yang disusun sebagai rumusan dalam penelitian yang bersifat untuk menanyakan terkait hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih.

Maka dari pada itu, penelitian ini akan membahas terkait pengaruh keterampilan kewirausahaan (X1) dan pengalaman (X2) Terhadap keberhasilan usaha (Y) Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

a. Population

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang diteliti yang mempunyai sifat yang sama, baik berupa kelompok, peristiwa, atau individu pada sesuatu hal yang akan diselidiki (Zaini et al., 2023).

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang ukurannya atau jumlahnya dinilai melalui ciri yang dimiliki oleh populasi (Purba et al., 2023) mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel (sampling) diartikan sebagai proses pemilihan sekumpulan elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dengan memahami berbagai ciri dan karakteristik objek penelitian, dan kemudian digeneralisasikanlah berdasarkan elemen-elemen populasi. Setelah diketeahui bahwa jumlah populasi kurang dari 100 populasi, maka sampel penelitian ini akan menggunakan seluruh jumlah yang ada pada populasi atau disebut dengan sampling jenuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Pengalaman Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal”. Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan berdasarkan jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan penulis kepada 35 pemilik usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

a. Hasil Uji Kolmogorv Smirnov

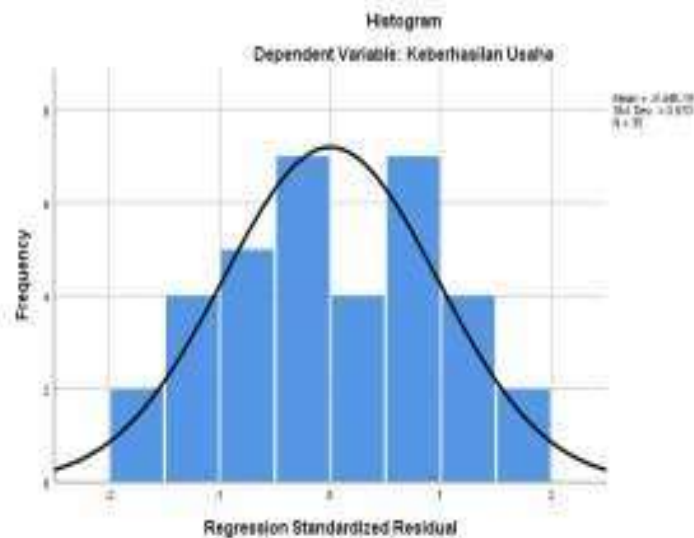
Adapun kriteria penilaian pada uji kolmogorov smirnov ini yaitu apabila nilai sig pada kolom Asymp sig > 0,05 maka data penelitian disimpulkann terdistribusi dengan normal.

Tabel 1. Uji Kolmogorv Smirnov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64431550
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

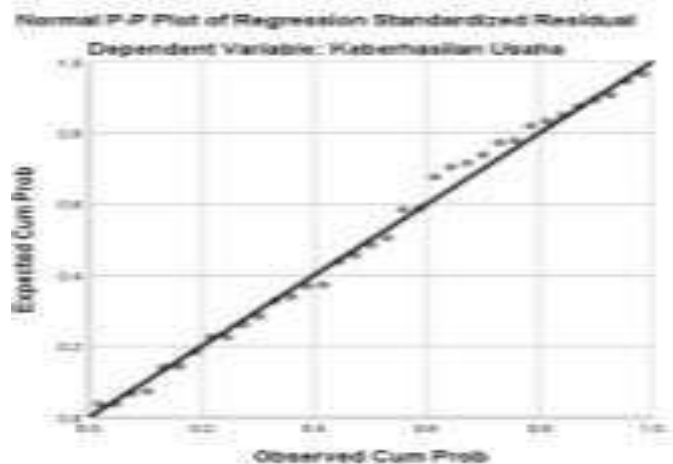
Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov yang dipaparkan pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil signifikan pada kolom Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05.

b. Uji Grafik Histogram

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik histogram yang dipaparkan pada gambar di atas, terlihat bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal. Hal tersebut diperkuat berdasarkan terpenuhinya asumsi bahwa grafik histogram menunjukkan bentuk lonceng secara tegas (Bell Shaped) tanpa adanya indikasi yang menunjukkan melenceng ke kiri maupun ke kanan.

c. Uji Probability Plot

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik probability plot yang dipaparkan pada gambar di atas, terlihat bahwa pola pada kurva probability plot menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menyimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	1.101	6.898		.160	.874	
	Keterampilan Kewirausahaan	.675	.112	.686	6.024	.000	.925 1.081
	Pengalaman	.486	.233	.238	2.086	.045	.925 1.081

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang dipaparkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal tersebut diperkuat berdasarkan terpenuhinya kriteria penilaian uji multikolinearitas pada variabel keterampilan kewirausahaan (X1) dan pengalaman (X2) yaitu nilai VIF sebesar $1,081 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,925 > 0,1$.

e. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.904	3.489		.546	.589
	Keterampilan Kewirausahaan	-.096	.057	-.293	-1.690	.101
	Pengalaman	.167	.118	.247	1.422	.165

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Glejser yang dipaparkan pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nonheterokedastisitas pada model regresi terpenuhi. Hal tersebut diperkuat berdasarkan terpenuhinya kriteria penilaian yaitu nilai signifikan pada variabel keterampilan kewirausahaan (X1) sebesar $0,589 > 0,05$ dan pengalaman (X2) sebesar $0,101 > 0,05$.

f. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.101	6.898		.160	.874
	Keterampilan Kewirausahaan	.675	.112	.686	6.024	.000
	Pengalaman	.486	.233	.238	2.086	.045

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

$$Y = 1,101 + 0,675X_1 + 0,486X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat, maka dapat dideskripsikan bahwa :

1. Konstanta (α) diperoleh dengan nilai 1,101 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu keterampilan kewirausahaan (X₁) dan pengalaman (X₂) menunjukkan pengaruh yang searah terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Pada koefisien b₁ (X₁) diperoleh dengan nilai 0,675 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa keterampilan kewirausahaan (X₁) menunjukkan pengaruh yang searah terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada keterampilan kewirausahaan sebesar 1% maka keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal akan naik dan meningkat sebesar 0,675.
3. Pada koefisien b₂ (X₂) diperoleh dengan nilai 0,486 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa pengalaman (X₂) menunjukkan pengaruh yang searah terhadap

keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada pengalaman sebesar 1% maka keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal akan naik dan meningkat sebesar 0,486.

g. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.101	6.898		.160	.874
	Keterampilan	.675	.112	.686	6.024	.000
	Kewirausahaan					
	Pengalaman	.486	.233	.238	2.086	.045

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) yang dipaparkan pada tabel 4.11 di atas, dapat dideskripsikan bahwa :

- Pada pengujian keterampilan kewirausahaan (X_1) ditemukan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 6,024 > t_{tabel} 2,036 yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.
- Pada pengujian pengalaman (X_2) ditemukan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 2,086 > t_{tabel} 2,036 yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar 0,045 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yaitu pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 6. Hasil Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.858	2	190.929	25.699	.000 ^b
	Residual	237.742	32	7.429		
	Total	619.600	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Keterampilan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) yang dipaparkan pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar 25,699 > F_{tabel} 3,29 yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yaitu keterampilan kewirausahaan dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.592	2.726

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Keterampilan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) yang dipaparkan pada tabel 4.13 di atas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,592 atau

setara dengan 59,2%. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa nilai varians yang dimiliki oleh keberhasilan usaha dari variabel keterampilan kewirausahaan dan pengalaman yaitu sebesar 59,2% dan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang mana keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai t_{hitung} (6,024) > t_{tabel} (2,036) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Windyarsita & Anggraeni, 2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri", yang mana ditemukan bahwa keterampilan kewirausahaan berperan penting dalam keberhasilan UMKM sehingga pada hasil penelitian juga terbukti bahwa keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sunijati & Putri, 2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Pengalaman Usaha, Perilaku Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ulos Di Kabupaten Toba", yang mana uji hipotesis terbukti bahwa pengalaman mampu memberikan pengaruh yang positif serta signifikan dalam mencapai keberhasilan suatu usaha. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Intan Maharani Hartanti Candra & Muhammad Shaleh Z, 2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Desa Timbulharjo", juga menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang mana keterampilan kewirausahaan dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai F_{hitung} (25,699) > F_{tabel} (3,29) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan dan pengalaman jika diterapkan Bersama-sama memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian tersebut sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ekonomi, 2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Makanan dan Minuman di Kelurahan Bojong Rawalumbu", yang mana uji hipotesis terbukti bahwa keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha secara serentak mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, R. M. R., Suri, S. A., Sahara, A., & Pratama, V. H. (2024). *Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia*. 16(2), 82–88.
- Ekonomi, J. (2020). *Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan*. 21(1), 14–20.
- Indarto, I., Santoso, D., & Prawihatmi, C. Y. (2020). Model Kewirausahaan Strategik Pada Usaha Ekonomi Kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 223. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.3150>
- Intan Maharani Hartanti Candra, & Muhammad Shaleh Z. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 139–143. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1865>
- Jember, B. T. (2022). *Feti Fatimah*. 1(11), 2291–2306.
- Kurniawati, M., Riwu, Y. F., Amtiran, P. Y., & Fa'ah, Y. S. (2023). Pelatihan Personal Branding Dan Digital Literacy Bagi Pelaku Ukm Di Kota Kupang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1399. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14270>
- Lumempow, K. M., Sambiran, S., & Rachman, I. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–8.

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/33996/32118>:
- Masayu Endang. (2020). *Percaya Diri Dan Berpikir Strategis Untuk Menghadapi Ketatnya Persaingan Bisnis*, 1(2), 26–40.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Purba, M., Nasution, A. P., & Harahap, A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Reputasi Perusahaan terhadap Kepuasan Konsumen dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi. *Remik*, 7(2), 1091–1107. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i2.12268>
- Ripan, R., & Soliha, E. (2023). Pentingnya Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Dalam Membangun Kepuasan dan Loyalitas. *Jurnal Ekonomika*, 7(1), 266–274.
- Sari, H. N., Rahmania, N., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Karir dalam Era Ambiguitas. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4), 25–46.
- Sunijati, E., & Putri, F. F. (2021). *Pengaruh Pengalaman Usaha, Perilaku Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan*. 5(4), 111–121.
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek*, 2(1), 1057–1060. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1487>
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).